

# BAB I

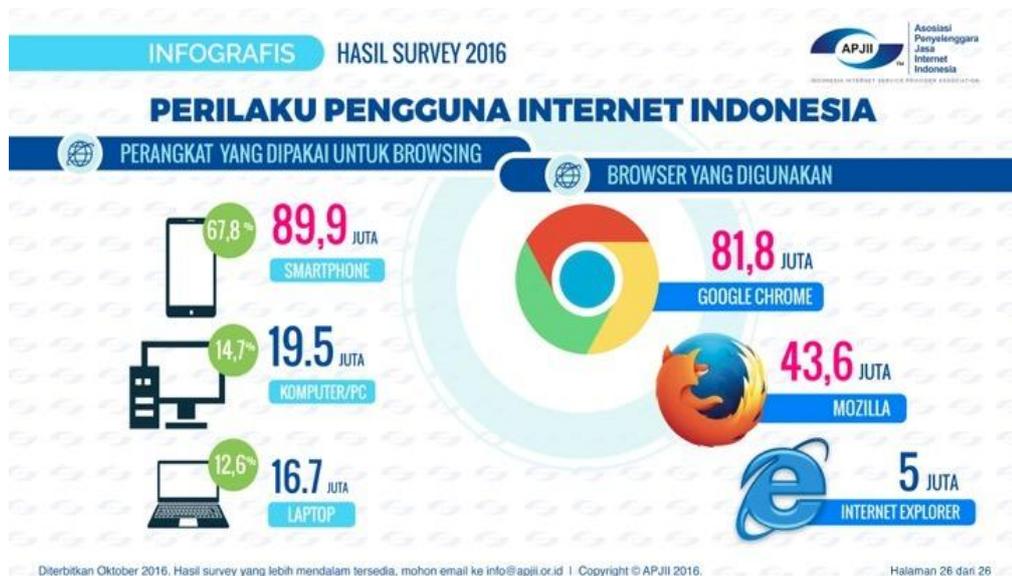
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Internet berperan penting dalam kebutuhan komunikasi dan informasi. Seperti yang dikatakan detik.com yaitu berdasarkan hasil survei di internet pada tahun 2016 yang telah dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan bahwa diketahui jumlah total pengguna internet di Indonesia sebanyak 132,7 Juta. “Naik 51,8% dari tahun 2014”, kata Jamalul Izza, Ketua Umum APJII. Peningkatan ini telah didorong oleh sejumlah faktor. Pertama, pada infrastruktur yang sedang meningkat dan merata. Dan kedua, adanya ketersediaan pada perangkat mobile semakin banyak dan mudah terjangkau dalam penggunaannya.

**Gambar 1.1**

Hasil Survey Pengguna Internet di Indonesia Pada Tahun 2016



Sumber : [www.inet.detik.com](http://www.inet.detik.com)

(Diakses pada tanggal 24/10/2016 pukul 17.15)

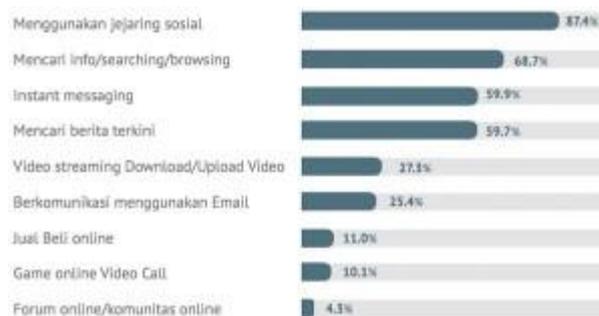
Proses pada survei ini dilakukan melalui pertemuan secara tatap muka dengan menggunakan metode multistep random sampling, yang memiliki arti yaitu dilakukan proses tersebut secara bertahap. Pada Survei pertama melihat

adanya penetrasi sejumlah 1.250 sampel. Periode nya mulai dari 1 Juni hingga 11 Juni 2016. Hasil survei tersebut kemudian digunakan untuk kerangka pada tahapan atau proses selanjutnya. Survei selanjutnya yaitu dengan melihat perilaku para pengguna internet. Proses pada pengambilan sampel dilakukan secara random pada 2.000 yang telah disesuaikan dengan persentasi jumlah para penduduk yang ada pada di suatu daerah. (<http://inet.detik.com/>). Dengan data tersebut, penulis menyimpulkan bahwa peran internet sangat penting bagi masyarakat Indonesia dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Tidak hanya itu, menurut [a1portal.com](http://a1portal.com), ternyata 85% jumlah pengguna internet di Indonesia menggunakan perangkat seluler pada saat mencari informasi di dunia maya. Pada Perangkat kedua yang paling sering digunakan oleh pengguna internet yaitu adalah laptop. Selain laptop diikuti PC/Komputer, dan terakhir Tablet. sekarang ini, kebanyakan orang pada saat terkoneksi ke dalam internet yaitu menggunakan jejaring sosial. Tidak kurang dari 87% para pengguna internet di Indonesia mengaku menggunakan media sosial saat sedang terhubung ke dalam internet. Alasan lain orang menggunakan internet yaitu untuk mencari suatu informasi atau *searching* dan *browsing*. pengguna sebesar 68,7%. (<https://a1portal.com/>)

**Gambar 1.2**

**Data kegiatan pengguna Internet di Indonesia**



Sumber : <https://a1portal.com>

(Diakses pada tanggal 24/10/2016 pukul 11.31)

Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam penyebaran informasi suatu kegiatan. Saat ini, muncul berbagai akun yang mengatasnamakan komunitas seperti komunitas Whatsapp di

Facebook, komunitas Android di Twitter, dan Komunitas 1000 guru bandung di Instagram.

Salah satu media sosial saat ini yang sering digunakan adalah Instagram. Pengguna aktif media sosial Instagram di Indonesia menurut data yang telah diberikan oleh MAU (*Monthly Active Users*) bahwa jumlah pengguna aktif media sosial mencapai 22 juta pengguna Instagram terbanyak. Selain dikatakan bahwa Indonesia merupakan negara pengguna Instagram terbanyak menurut data (<https://id.techinasia.com>) yang berasal dari perusahaan sebuah riset dan analisis dari negara Inggris, TNS mengatakan beberapa fakta menarik mengenai pengguna Instagram di Indonesia yaitu :

- 1) Pada 97% pengguna Instagram selalu menuliskan berbagai komentar dan menandai beberapa teman-teman mereka yang ada di dalam kolom komentar.
- 2) Pada 97% pengguna Instagram menggunakan mesin pencarian untuk mencari informasi yang diinginkan supaya lebih detail.
- 3) Pada 89% pengguna Instagram di Indonesia berada pada usia sekitar 18-34 tahun. 63% pada data tersebut diantaranya yaitu perempuan.
- 4) Pada 85% pengguna Instagram di Indonesia membagikan *posting* an mereka ke dalam media sosial yang berbeda.
- 5) Pada 45% pengguna di Indonesia mengaku ingin membeli barang-barang yang telah di temui di Instagram.

Dari data di atas dapat dibuktikan bahwa masyarakat Indonesia sangat aktif dalam menggunakan media sosial Instagram dan adanya respon pengguna terhadap media sosial Instagram. Peningkatan minat masyarakat mengenai Instagram memunculkan adanya akun komunitas pendidikan seperti @1000\_guru\_bdg, @pengajarmuda, dan @1001buku.

Pendidikan saat ini sangat jauh berbeda dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dilihat dengan biaya sekolah meningkat. Selain itu, banyak anak pedalaman yang kesulitan mendapatkan pendidikan. Berbagai upaya dilakukan anak-anak untuk dapat merasakan bangku sekolah dengan harus berjalan kaki dari rumah ke sekolah yang jaraknya sangat sangat jauh hingga mereka juga harus rela berenang menyeberangi sungai untuk sampai ke sekolah. Selain itu,

dengan kondisi ekonomi juga, banyak bangunan-bangunan di daerah pedalaman yang dapat dikatakan tidak layak untuk digunakan oleh anak-anak karena sangat berbahaya. Seperti yang dikatakan oleh Kompas pada tanggal 27 Agustus 2009 bahwa di daerah Kalimantan Selatan terdapat sejumlah 2.952 sekolah yang bangunannya mulai lapuk dikarenakan sejak pertama sekolah itu dibangun belum pernah diperbaiki. Bangunan sekolah tersebut sangat rawan terbakar bila terjadi musim panas dan jika musim hujan bangunan tersebut rawan ambruk bila diterpa hujan angin. Dari total sekolah tersebut terdapat 10.442 ruang kelas yang seharusnya direnovasi, dengan rincian data bangunan 4.403 rusak berat dan 6.039 rusak ringan. (<http://www.seputarmalang.com>). Dengan data tersebut, penulis menyimpulkan bahwa kurangnya perhatian pemerintah terhadap masyarakat pedalaman mengenai dunia pendidikan sehingga masyarakat pedalaman tidak bisa melakukan apa-apa dikarenakan tidak memiliki biaya dalam merenovasi bangunan sekolah tersebut.

Dengan adanya berita mengenai kurangnya fasilitas bagi anak pedalaman, maka muncul banyak komunitas-komunitas yang peduli akan hal ini. Di instagram terdapat komunitas @pengajarmuda yang merupakan komunitas untuk membantu mengisi adanya kekurangan guru sekolah dasar khususnya di daerah yang terpencil dengan mengirimkan para lulusan terbaik Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia yang telah diajarkan secara intensif untuk menguasai teknik kepengajaran dan kepemimpinan untuk bekerja sebagai guru di pedalaman selama kurang lebih satu tahun dengan jumlah *followers* instagram sebanyak 10.200. selain itu juga ada komunitas @1000\_guru\_bdg yang merupakan gagasan bagi pendidikan di pedalaman dan perbatasan di indonesia dengan jumlah *followers* sebanyak 10.600.

Akun komunitas instagram @1000\_guru\_bdg merupakan cabang dari komunitas 1000 guru. Akun ini merupakan gagasan bagi pendidikan di pedalaman dan perbatasan di indonesia.

### Gambar 1.3

#### Akun komunitas Instagram @1000\_guru\_bdg



Sumber : [https://www.instagram.com/1000\\_guru\\_bdg/](https://www.instagram.com/1000_guru_bdg/)

(Diakses pada tanggal 17/08/2016 pukul 19.38)

Akun komunitas 1000\_guru merupakan akun gagasan dengan memberitakan keadaan realita pendidikan di pedalaman pelosok di Indonesia melalui media sosial salah satunya yaitu Instagram. Namun, sekarang berkembang dengan melakukan aksi sosial nyata dengan turun langsung membantu pendidikan anak-anak pedalaman di Indonesia. 1000 guru sudah tersebar di 35 Regional di Indonesia salah satunya yaitu Bandung. Berbagai kegiatan aksi dilakukan oleh komunitas 1000 guru yaitu :

- 1) Beasiswa guru pedalaman yaitu dengan memberikan beasiswa kepada guru lokal yang mempunyai keinginan tinggi namun hanya lulusan SMA. Oleh sebab itu, komunitas 1000 guru memberikan beasiswa kepada guru lokal didaerah tersebut.
- 2) *Traveling and Teaching* yaitu mengajak kalangan anak muda dengan mempunyai latar belakang yang berbeda untuk bergabung dengan komunitas 1000 guru.
- 3) *Moral Campaign* “Hormati Gurumu?” maksudnya yaitu guru adalah ujung acuan pendidikan agar anak-anak dapat menghormati seorang guru. (<http://seribuguru.org/profile/tentang-kami/>)

**Gambar 1.4**

Peta Regional Komunitas 1000 Guru



Sumber : <http://seribuguru.org/profile/tentang-kami/>

(Diakses tanggal 17/08/2016 pukul 11.21)

Dibandingkan dengan akun instagram lainnya yang juga merupakan komunitas peduli pendidikan di Indonesia, akun komunitas @1000\_guru\_bdg dapat dikatakan berbeda dikarenakan akun komunitas ini mengajar sambil jalan-jalan dilihat dengan salah satu aksi kegiatan sosial komunitas @1000\_guru\_bdg yaitu *Traveling & Teaching* karena komunitas ini dipertemukan awalnya dikarenakan hobi yang sama yaitu *Traveling*. Selain itu komunitas ini mengajak bagi siapa saja yang ingin ikut khususnya anak-anak muda untuk berpartisipasi dapat bergabung dan men-follow akun tersebut sehingga bebas dan tidak harus memiliki pendidikan yang tinggi. Oleh karena itu tidak heran jika *followers* akun komunitas instagram ini terbanyak dibandingkan dengan komunitas sejenis lainnya.

Akun komunitas Instagram ini juga sangat mempengaruhi kebutuhan informasi yang diinginkan *followers* mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya sehingga masyarakat dapat mengetahui dan mengikuti kegiatan tersebut. Komunikasi pada akun komunitas instagram ini sangatlah penting dikarenakan setiap kegiatan yang di *sounding* melalui akun ini, tentu masyarakat dapat mengetahui informasi terbaru tentang kegiatan akun

komunitas instagram @1000\_guru\_bdg. Oleh karena itu tidak heran jika akun ini memiliki *followers* terbanyak dibandingkan dengan akun sejenis lainnya.

### Gambar 1.5

#### Poster pendaftaran *Traveling & Teaching*



Sumber : [https://www.instagram.com/p/BI\\_csjfgwDW/](https://www.instagram.com/p/BI_csjfgwDW/)

(Diakses pada tanggal 17/08/2016 pukul 19.46)

Dengan pemaparan di atas disimpulkan bahwa fenomena kebutuhan informasi akun komunitas instagram @1000\_guru\_bdg sangatlah penting dikarenakan seringnya komunitas ini melakukan pembaharuan dalam penyebaran informasi yang dilakukan di akun komunitas instagram tersebut. Hal lain yang ingin diteliti oleh peneliti mengenai akun komunitas instagram @1000\_guru\_bdg ini dikarenakan akun ini membuat kegiatan aksi sosial dengan mengajak *volunteer* untuk bergabung, namun dalam hal ini *volunteer* dikenakan biaya yang dapat dikatakan mahal karena untuk sasaran kebanyakan yaitu anak muda sehingga bagaimana akun tersebut melakukan pemenuhan kebutuhan informasi mengenai hal ini.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui seberapa hubungan antara akun komunitas instagram @1000\_guru\_bdg dengan pemenuhan kebutuhan informasi *followers* mengenai peduli pendidikan di Indonesia. Jadi peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Akun Komunitas Instagram @1000\_Guru\_Bdg Sebagai Sarana Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers*”** dengan menggunakan Teori *Uses and Gratifications*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang mengenai akun komunitas instagram @1000\_guru\_bdg, maka rumusan masalah yang ingin diteliti oleh penulis adalah Pemanfaatan Akun Komunitas Instagram @1000\_guru\_bdg Sebagai Sarana Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers*.

## 1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Seberapa tinggi pemanfaatan kegiatan “*Traveling & Teaching*” bagi para *followers* akun komunitas instagram @1000\_guru\_bdg?
2. Seberapa tinggi pemenuhan kebutuhan informasi kegiatan “*Traveling & Teaching*” bagi para *followers* akun komunitas instagram @1000\_Guru\_Bdg?
3. Seberapa pemanfaatan kegiatan “*Traveling & Teaching*” sebagai sarana pemenuhan kebutuhan informasi bagi para *followers* akun komunitas instagram @1000\_guru\_bdg?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat dituliskan bahwa tujuan penelitian mengenai akun komunitas instagram @1000\_guru\_bdg adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi pemanfaatan kegiatan “*Traveling & Teaching*” bagi para *followers* akun komunitas instagram @1000\_guru\_bdg.
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi pemenuhan kebutuhan informasi kegiatan “*Traveling & Teaching*” bagi para *followers* akun komunitas instagram @1000\_Guru\_Bdg.
3. Untuk mengetahui seberapa pemanfaatan kegiatan “*Traveling & Teaching*” sebagai sarana pemenuhan kebutuhan informasi bagi para *followers* akun komunitas instagram @1000\_guru\_bdg.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang dapat digunakan untuk referensi tinjauan ilmiah di kajian Ilmu Komunikasi khususnya di bidang *Marketing Communication*. Adapun manfaat dari berbagai aspek sebagai berikut:

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan ilmu serta pengetahuan terkait dengan Ilmu Komunikasi pada umumnya khususnya media social Instagram. Tak luput juga supaya dapat menjadikan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat bagi para *followers* akun komunitas instagram @1000\_guru\_bdg

## 1.6 Tahapan Penelitian

Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

### 1. Observasi

Tahap mencari pokok permasalahan yang akan diangkat menjadi topik penelitian. Setelah mendapatkan topik atau masalah yang akan diteliti, selanjutnya menentukan judul penelitian.

### 2. Merumuskan masalah

Judul penelitian yang sudah ditentukan lalu diturunkan menjadi rumusan masalah dan kemudian diturunkan kembali menjadi pertanyaan-pertanyaan ilmiah dalam identifikasi masalah. Hal ini menjadi fokus dan batasan dari penelitian.

### 3. Menentukan Objek dan Subjek

Menentukan sasaran tempat dan responden yang akan diteliti.

### 4. Pengumpulan data

Data primer penelitian didapatkan dari survei yaitu menyebarkan kuisioner kepada para responden yaitu *followers* akun komunitas

instagram @1000\_guru\_bdg yang disebar oleh peneliti. Selain itu data sekunder didapatkan dengan adanya penelitian terdahulu dan data-data pendukung lainnya yang dapat membantu peneliti dalam melengkapi data penelitian.

5. Menganalisa data

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisa dengan cara kuantitatif yaitu dengan cara hitungan dengan menggunakan rumus-rumus statistik yang berkaitan dengan topik yang sudah dipilih oleh peneliti.

6. Menyajikan dan membahas data

Dari hasil data yang sudah dihitung secara sistematis, kemudian disajikan dan dibahas secara detail dengan ditambah teori-teori yang dapat memperkuat pembahasan masalah dalam penelitian.

7. Kesimpulan dan saran

Menyimpulkan seluruh proses penelitian kemudian memberikan saran mengenai masalah yang diangkat dalam penelitian, dengan harapan dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga pembaca.

## **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.7.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kota Bandung dan para respondennya berasal dari *followers* akun komunitas instagram @1000\_guru\_bdg dengan survei kuesioner dilakukan penyebaran oleh penulis, sehingga anggota *followers* akun komunitas instagram@1000\_guru\_bdg dapat mengisi kuesioner.

### **1.7.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2016 hingga Desember 2016. Berikut adalah *Time Schedule* penelitian:

**Tabel 1.1***Time Schedule Penelitian*

Kegiatan	Bulan																			
	Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi	■	■																		
Merumuskan Masalah			■	■	■															
Menyusun Proposal					■	■	■	■	■											
Desk Evaluation							■	■	■											
Pengumpulan data										■	■	■	■	■	■					
Penyebaran Kuisioner										■	■	■	■	■	■					
Pengolahan data										■	■	■	■	■	■	■				
Menyusun Skripsi										■	■	■	■	■	■	■				
Sidang Skripsi																	■	■	■	■

Sumber : Olahan penulis (2016)

## **1.8 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, indentifikasi masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, tahapan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : Tinjauan Pustaka dan Lingkup Penelitian**

Berisi mengenai teori-teori pendukung yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

### **BAB III : Metode Penelitian.**

Berisi tentang penelitian, pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan keabsahan data. teknik analisis data dan penyebaran kuesioner.

### **BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berisi tentang hasil penelitian yang di analisis serta pembahasan yang di kaitkan dengan teori yang ada guna menyelaraskan hasil penelitian dan teori.

### **BAB V : Simpulan dan Saran**

Berisi tentang simpulan penelitian dan saran dari peneliti untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.